

**HUBUNGAN ANTARA ASERTIVITAS DENGAN KEWIRAUSAHAAN
PADA ANGGOTA KELOMPOK MAHASISWA WIRAUSAHA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

Amelia Juwitaningrum, Endang Sri Indrawati*

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Email :ameliajuwita@gmail.com, esi_iin@yahoo.com

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja baru, teknologi baru dan produk baru atau memberi nilai tambah barang dan jasa. Wirausahawan dituntut untuk mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan serta mempertahankan hak-hak pribadi demi perkembangan usaha yang dimiliki tanpa merugikan pihak lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan asertivitas dengan kewirausahaan pada anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Jumlah populasi dalam penelitian terbatas, yaitu 44 orang, karena keterbatasan jumlah populasi maka penelitian akan menggunakan studi populasi. Data diambil dengan menggunakan Skala Kewirausahaan dengan 32 aitem, dan Skala Asertivitas dengan 36 aitem. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,615$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara asertivitas dengan kewirausahaan pada anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Artinya, semakin tinggi asertivitas maka semakin tinggi kewirausahaan yang dimiliki subjek penelitian. Sebaliknya, semakin rendah asertivitas maka akan semakin rendah pula kewirausahaan yang dimiliki subjek. Asertivitas memberikan sumbangan efektif sebesar 37,9% terhadap kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Asertivitas, Kewirausahaan, Mahasiswa

***Penulis Penanggung Jawab**

**RELATIONSHIP BETWEEN ASSERTIVENESS
AND ENTREPRENEURSHIP IN THE MEMBERS OF STUDENT
ENTREPRENEUR GROUP IN FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
DIPONEGORO UNIVERSITY
SEMARANG**

*Amelia Juwitaningrum, Endang Sri Indrawati**

*Faculty of Psychology Diponegoro University
Email : ameliajuwita@gmail.com, esi_iin@yahoo.com*

ABSTRACT

Entrepreneurship is an individual's ability to deal with the business and or activities leading to the searching for, creating, implementing new ways of working, new technology and new products or adding values to goods and services. Entrepreneurs are required to be able to express their thoughts and feelings to defend their rights for the sake of business development without harming the others.

This study aimed to empirically examine assertiveness and entrepreneurship relationship in the members of Entrepreneur Student Group in Faculty of Economics and Business, Diponegoro University in Semarang. Due to the limited number of population, i.e 44 persons, this study used the study population. Datas were taken using 32 items of Entrepreneurship Scale, and 36 items of Assertiveness Scale. Simple linear regression was used in data analysis.

The results showed a correlation coefficient $r_{xy} = 0.615$ where $p = 0.000$ ($p < 0.05$), which means that there was a significant positive relationship between entrepreneurship and assertiveness in the members of Entrepreneurship Student Group in Faculty of Economics and Business, Diponegoro University in Semarang. It showed that the higher assertiveness owned by the subjects the more entrepreneurship they had. Otherwise, the lower assertiveness owned by the subjects the less entrepreneurship they had. Assertiveness effectively contributed 37.9% to entrepreneurship, while the 62.1% was influenced by other factors that were not revealed in this study.

Keywords: *Assertiveness, Entrepreneurship, Students*

PENDAHULUAN

Banyaknya sarjana yang akhirnya hanya menjadi pengangguran menggugah Kementrian Koperasi dan UKM untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah melaksanakan Program Prospek Mandiri. Program Prospek Mandiri bertujuan untuk menggerakkan tenaga kerja sarjana pengangguran menjadi wirausahawan yang mandiri.

Pemerintah tidak dapat sepenuhnya menjaring sarjana yang menganggur dengan program Prospek Mandiri karena dana program dan tempat yang terbatas tidak dapat mencukupi untuk menampung jumlah sarjana pengangguran yang ada.

Salah satu program pemerintah yang ditujukan untuk merubah pandangan masyarakat yang negatif mengenai wirausahawan adalah program Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang ditujukan pada masyarakat terutama pemuda. PLS bertujuan mengentaskan kemiskinan, pendidikan diarahkan untuk membuka peluang usaha sehingga diharapkan perekonomian dapat meningkat (Ariyanto, 2003).

Kewirausahaan adalah perilaku individu dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja baru, teknologi baru dan produk baru atau memberi nilai tambah barang dan atau jasa (Drucker, 1996, h.27-30; Suryana, 2001, h.5; Meredith dkk, 1996, h.9; Siagian, 1996, h.12). Wirausahawan adalah orang yang menciptakan dan melakukan kegiatan wirausaha (Bygrave, 1994, h.2; As`ad, 2001, h.146; Schumpeter dalam Alma, 2005, h.21). Mahasiswa merespon positif perhatian dari pihak perguruan tinggi dan pemerintah serta para *stakeholder* dunia bisnis mengenai upaya menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa.

Menekuni dunia wirausaha tidaklah semudah yang dibayangkan. Persaingan antarwirausahawan, situasi yang tidak menentu, keharusan untuk menjalin hubungan baik dengan banyak orang sebagai relasi bisnisnya. Banyak kondisi dan keadaan yang membuat individu tidak dapat menyesuaikan diri dan mengendalikan lingkungannya, seperti keinginan pasar yang berubah, ide yang berbeda dengan rekan bisnis, persaingan yang semakin ketat, dan pelanggan yang tidak puas.

Wirausahawan memerlukan kemampuan menyampaikan kepentingan pribadi dan menjembatani dengan kepentingan orang lain agar terjalin hubungan yang baik dan kepekaan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kemampuan tersebut diharapkan dapat mempertahankan hubungan positif yang efektif agar keinginan kedua belah pihak tercapai.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah terdapat hubungan antara asertivitas dengan kewirausahaan pada anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang?

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara asertivitas dengan kewirausahaan pada anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah penelitian bidang Psikologi khususnya bidang Psikologi Industri dan Organisasi dan Psikologi Sosial mengenai asertivitas dalam bidang kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

Menambah informasi bagi anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Universitas Diponegoro Semarang mengenai asertivitas yang diharapkan dapat dikembangkan sebagai sarana mencapai keberhasilan usaha dan meningkatkan kewirausahaan yang dimiliki.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kewirausahaan

Menurut Meredith dkk (1996, h.9), kewirausahaan berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, dan kemampuan individu dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja baru, teknologi baru dan produk baru atau member nilai tambah barang dan jasa. Karakteristik kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ialah karakteristik yang dikemukakan oleh Meredith dkk, yakni percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan.

B. Asertivitas

Alberti dan Emmons (dalam Rakos, 1991, h.10) mendefinisikan asertivitas sebagai kemampuan untuk mengekspresikan hak, pikiran, perasaan, dan kepercayaan secara langsung, jujur, terhormat, dan tidak mengganggu hak orang lain. Stein dan Book (2002, h.87) mengungkapkan bahwa asertivitas memiliki beberapa aspek, yaitu mengekspresikan perasaan dan pendapat secara jelas, langsung, jujur, dan menghargai hak-hak orang lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel kriterium : Kewirausahaan
2. Variabel prediktor : Asertivitas

Definisi Operasional

1. Kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja

baru, teknologi baru dan produk baru atau memberi nilai tambah barang dan atau jasa.

2. Asertivitas didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan secara langsung, jujur, jelas serta mampu mempertahankan hak-hak pribadi dan tetap menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ialah anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Universitas Diponegoro Semarang yang semuanya masih berstatus sebagai mahasiswa. Jumlah populasi dalam penelitian terbatas, yaitu 44 orang, karena keterbatasan jumlah populasi maka penelitian akan menggunakan studi populasi.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0. penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara Asertivitas dengan Kewirausahaan pada anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Analisis statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasional regresi sederhana. Analisis ini akan menguji taraf signifikansinya serta mencari sumbangan efektif prediktor dan mencari persamaan garis regresi untuk meramalkan besarnya nilai Y (Kewirausahaan) dan berdasarkan nilai X (Asertivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, sebaran data variabel kewirausahaan memiliki signifikansi sebesar 0,732 dengan probabilitas $p > 0,05$ dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,688. Variabel asertivitas memiliki

signifikansi sebesar 0,258 dengan probabilitas $p > 0,05$ dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,012. Angka tersebut mengindikasikan bahwa sebaran data kedua variabel normal dan uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas antar variabel asertivitas dengan variabel kewirausahaan mendapatkan hasil $F_{Lin} = 25,610$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel tersebut adalah linear.

3. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,615 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara asertivitas dengan kewirausahaan. Tanda positif menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan antara asertivitas dengan kewirausahaan pada anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dapat **diterima**.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asertivitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kewirausahaan. Nilai R^2 sebesar 0,379 dapat menggambarkan sumbangan efektif yang diberikan variabel asertivitas pada kewirausahaan yaitu sebesar 37,9%. Artinya variabel asertivitas mempengaruhi tingginya kewirausahaan sebesar 37,9% sedangkan 62,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dibuat kesimpulan terdapat hubungan positif yang signifikan antara asertivitas dengan kewirausahaan pada anggota Kelompok Mahasiswa Wirausaha Fakultas

Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Semakin tinggi asertivitas maka semakin tinggi kewirausahaan yang dimiliki subjek penelitian. Demikian sebaliknya, semakin rendah asertivitas akan diikuti semakin rendah kewirausahaan yang dimiliki subjek penelitian. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti **diterima**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek, kewirausahaan subjek yang perlu ditingkatkan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan atau *training*. Sedangkan untuk asertivitas, subjek dapat mempertahankannya dengan terus berlatih dan juga mengikuti pelatihan asertivitas atau *skill communication*.
2. Bagi Kelompok Mahasiswa Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana membangun, mengelola dan mempertahankan usaha serta memberikan dorongan kepada para anggotanya agar lebih mampu mengungkapkan pemikiran, pendapat serta perasaannya sesuai nilai-nilai sosial budaya yang positif.
3. Bagi Peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai kewirausahaan maupun asertivitas sebaiknya mengaitkan dengan variabel lain yang mungkin berpengaruh seperti kebudayaan. Subjek untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi dan memiliki karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, N. 2003. *PLS Strategis Tumbuhkan Semangat Kewirausahaan*.
<http://www.kompas.co.id/kompas-cetak/0308/07/dikbud/480144.htm>
(diperoleh 8 April 2013).
- Alma, B. 2005. *Kewirausahaan*, edisi revisi. Bandung: Alfabeta.
- As'ad.2001. *Seri Ilmu dan Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*.
Yogyakarta: Liberty
- Bygrave, D. W. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New Jersey:
JohnWiley & Son, Inc.
- Drucker, P. F. 1996. *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Praktek dan dasar-dasar. Alih
Bahasa: Naib, R. Jakarta: Erlangga.
- Meredith, G.G., Nelson, R.E. dan Neck, P.A. 1996. *Seri Manajemen no. 97:*
Kewirausahaan, Teori dan Praktek. Jakarta: PT Pustaka BinamanPressindo.
- Siagian, S dan Asfahani. 1996. *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17-8-45*.
Jakarta: Puslatkop dan PK Departemen Koperasi dan Pembinaan
Pengusaha Kecil-Kloang Klede Jaya Putra Timur.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Rakos, R. F. 1991. *Assertive Behavior*. New York: Routledge Chapman & Hall,
- Stein, Steven. J. dan Book, Howard. E. *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Alih Bahasa: Trinanda Rainy dan Yudhi Murtanto.
Bandung: 2002.

